

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan anak usia prasekolah di TK ABA Karangbendo dan TK Pertiwi 21 Babadan Banguntapan Bantul sebelum diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi kategori cukup 14 (77,8%) dan pada kelompok kontrol kategori kurang 15 (83,3%).
2. Pengetahuan anak usia prasekolah di TK ABA Karangbendo dan TK Pertiwi 21 Babadan Banguntapan Bantul setelah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi menjadi kategori baik 17 (94,4%) dan pada kelompok kontrol kategori kurang 16 (88,9%).
3. Rerata perubahan skor pengetahuan anak usia prasekolah di TK ABA Karangbendo dan TK Pertiwi 21 Babadan Banguntapan Bantul pada kelompok intervensi 16,67% lebih tinggi dibandingkan pada kelompok kontrol 5,86%.
4. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan melalui media ular tangga terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku pada anak usia prasekolah di TK ABA Karangbendo dan TK Pertiwi 21 Babadan Banguntapan Bantul $p=0,045$.

B. Saran

1. Bagi Anak Usia Prasekolah
Hasil penelitian ini sebaiknya anak dapat menerapkan pendidikan kesehatan tentang cuci tangan yang baik dan benar, anak dapat membagi informasi tentang cuci tangan yang baik dan benar kepada teman-teman sekitar, orang tua, terkait dengan kesehatan agar selalu melakukan gaya hidup sehat dan bersih, dengan pentingnya cuci tangan agar terhindar dari penyakit.
2. Bagi Guru TK
Hasil penelitian ini dapat dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran tentang

pendidikan kesehatan tentang cuci tangan yang baik dan benar, atau permainan ular tangga tentang cuci tangan dapat dimainkan anak saat istirahat sekolah berlangsung dan pihak sekolah dapat menyediakan fasilitas mencuci tangan disekolah seperti sabun, lap/*tissue*, atau *hand sanitizer*.

3. Bagi Perawat Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan Petugas kesehatan (perawat anak) di puskesmas agar lebih berperan dalam memberikan penyuluhan atau informasi kesehatan terhadap anak terkait dengan pengetahuan tentang cuci tangan, serta diadakan tindak lanjut seperti evaluasi, agar tujuan dari cuci tangan itu benar-benar tercapai.

4. Bagi Dinas Kesehatan

Dapat memberikan informasi-informasi kesehatan terkait pencegahan penyakit melalui pendidikan kesehatan, tidak hanya kepada masyarakat akan tetapi bisa sebagai program pencegahan dini kepada anak usia prasekolah dengan lebih mengembangkan metode ular tangga sebagai salah satu inovasi metode pendidikan kesehatan. Sedangkan untuk meningkatkan sikap, petugas kesehatan setempat bisa lebih meningkatkan program preventif dan promotif terkait pencegahan penyakit. Sehingga sikap masyarakat akan berubah memiliki perilaku yang baik dalam bidang kesehatan.

5. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini bisa membandingkan tingkat keefektifan antara beberapa metode, misalnya antara metode ular tangga dengan pemutaran video. Seiring dengan kemajuan teknologi, peneliti lain bisa mengaplikasikan metode permainan ular tangga ini dalam bentuk aplikasi game komputer.